



Sumber: kumparan.com

Judul Skripsi:

PERAN CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGERED SPECIES OF WILD FAUNA AND FLORA (CITES) DALAM Mendukung SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS TUJUAN 15 POIN 7) DI INDONESIA PERIODE 2015-2017

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Hubungan Internasional (Strata-1)

Nama : Cathrine Anggia Riani

NIM : 1710412149



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
VETERAN JAKARTA**

2022

SKRIPSI

PERAN *CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGERED SPECIES OF WILD FAUNA AND FLORA (CITES)* DALAM MENDUKUNG *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS TUJUAN 15 POIN 7)* DI INDONESIA PERIODE 2015-2017



Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Hubungan Internasional (Strata-1)

CATHRINE ANGGIA RIANI

1710412149

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN
JAKARTA**

2022

PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber yang dikutip maupun yang dirujuk telah dinyatakan dengan benar :

Nama : Cathrine Anggia Riani

NIM : 1710412149

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Bilamana pada kemudian hari ditemukan ketidak-sesuaian dengan pernyataan saya ini, maka saya bersedia untuk bertanggung jawab dengan ketentuan yang berlaku.

Jakarta, 7 Januari 2022

Yang Menyatakan,



Cathrine Anggia Riani

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cathrine Anggia Riani

NIM : 1710412149

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Konsentrasi : Pengkajian Strategis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non- exclusive Royalti Free Right*) atas karya saya yang berjudul :

**PERAN CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGERED SPECIES OF WILD
FAUNA AND FLORA (CITES) DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE DEVELOPMENT
GOALS (SDGS TUJUAN 15 POIN 7) DI INDONESIA PERIODE 2015-2017**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 7 Januari 2022


Cathrine Anggia Riani

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Cathrine Anggia Riani
NIM : 1710412149
Program Studi : Hubungan Internasional Konsentrasi : Pengkajian Strategis dan Keamanan
Judul skripsi : Peran Convention On International Trade In Endangered Species Of Wild Fauna And Flora (CITES) Dalam Mendukung Sustainable Development Goals (SDGS Tujuan 15 Poin 7) Di Indonesia Periode 2015-2017

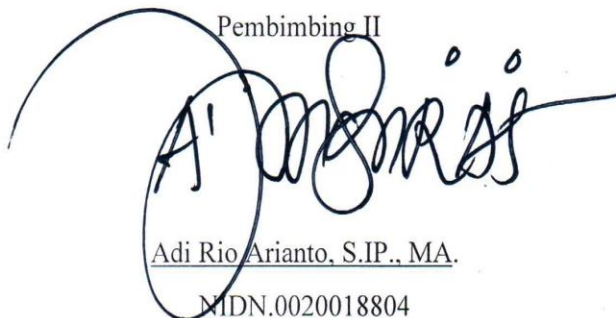
Pembimbing I



Laode Muhammad Fathun S.IP., M.H.I.

NIDN. 0002018903

Pembimbing II



Adi Rio Arianto, S.IP., MA.

NIDN.0020018804

Ketua Program Studi
Hubungan Internasional UPNVJ



Andi Kurniawan, M. Si

NIP/NIK. 198308212018031001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada hadirat Tuhan Yang Mahas Esa yang oleh kebesaran kuasanya, penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“PERAN CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGERED SPECIES OF WILD FAUNA AND FLORA (CITES) DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS TUJUAN 15 POIN 7) DI INDONESIA PERIODE 2015-2017”** ini dengan sangat baik guna memenuhi syarat dalam memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta (UPNVJ). Dalam proses penulisan skripsi ini sudah pasti penulis mendapat segala dukungan baik dukungan materi maupun non materi dari orang terkasih yang ada disekitar penulis, untuk itu secara khusus penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus dengan kebaikan hati-Nya masih memberikan penulis berkat, kesehatan, kekuatan, nafas untuk mampu menyelesaikan tugas akhir perkuliahan ini dengan baik.

2. Keluarga pohon pinus, Alm. Mrs. Simanjuntak sebagai pendoa yang tak berkesudahan dan tak pernah lelah mendoakan penulis, Mr. Sitanggung untuk segala perjuangannya, kebaikannya, kesabarannya dalam mendukung penulis, juga kaka yang walaupun sering bikin emosi tapi cukup banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

3. Keluarga Sitanggung dan Simanjuntak, untuk Opung yang selalu memberikan aku doa dan restu untuk segera menyelesaikan skripsi, Inanguda Ero bapa uda Rio, inanguda Rio, Bapakua Sihol, Inangtulang Putri, Inangtulang Devi, Bou Debora, Amangboru Debor dan keluarga penulis yang lainnya yang belum sempat disebutkan serta semua abang-abang dan kakak-kakak penulis yang selalu memberikan doa, kata-kata semangat, harapan, serta materi yang diberikan. Terima kasih untuk semua dukungan yang diberikan, menjadi suatu kebanggaan memiliki ikatan darah dengan keluarga yang penulis dapatkan sekarang. Keluarga yang mendukung penulis untuk menjadi orang yang sukses.

4. Bapak Dr. R. Dudy Heryadi, M. Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

5. Bapak Andi Kurniawan, M. Si., selaku Ketua Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

6. Jajaran dosen – dosen Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

7. Mas Laode Muhammad Fathun S.IP., M.H.I. selaku dosen pembimbing pertama saya yang telah mendukung serta membimbing penulis melalui masuka yang sangat mengedukasi penulis terkait dengan topik yang penulis ambil ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

8. Mas Adi Rio Arianto, S.IP., MA., selaku dosen pembimbing kedua saya yang telah mebantu dan membimbing penulis dalam memberikan arahan-arahan yang baik untuk kedepannya sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dengan sangat baik.

9. Genggezz, ka mega, ka christy, magda, melva yang selalu membantu penulis khususnya saat sedang lapar bisa minta makan kerumah sebelah, ataupun sekedar berkeluh kesah terkait penulisan skripsi ini

10. Magda Viva Elisya, selaku temn sedari kecil yang selalu berproses bersama dengan penulis, terima kasih banyak untuk waktu, doa, juga uang yang dikeluarkan untuk beli seblak, pop ice, cimol, bilung, martabak telur, sehingga penulis bisa kenyang dan making semangat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Legit, teman SMP penulis yang sampai sekarang masih sering bercerita mengenai kehidupan masing-masing. Untuk Michelle, Ruth, Chika yang masih sering bertemu dan menghabiskan waktu bersama, terima kasih untuk banyak cerita serta masukan dan dukungan terhadap penulis sehingga penulis merasa nyaman dengan segala bentuk dukungan dan masukan. Untuk agatha dan dece juga terima kasih banyak untuk kehadiran kalian, semoga bisa segera bertemu dan bertukar cerita dnegan penulis.

12. Borjuis Sbox, untuk anak-anak dajjal yang sering mengganggu konsentrasi penulis, Tasya yang senang berbohong dan memunculkan ide-ide kurang ajar untuk mengganggu penulis seperti mengajak PUBG dimalam hari, Jessica untuk late respon akibat kesibukannya sehingga penulis gundah gulana menunggu balasan pesan, Afifah dengan kebacotannya mengganggu pendengaran penulis, Deandra dengan kehebohannya menimbulkan kepanikan juga untuk

penulis, Kiki untuk ke-aries-annya kadang bikin penulis takut akan omongannya yang tajam, serta Kresna untuk terlalu ke-bapak-annya membuat penulis bingung akan sikapnya yang aneh. Terlepas dengan sifat alamiah dajjal mereka, penulis ucapkan banyak terima kasih untuk segala waktu yang telah dilalui untuk bercanda, ghibah, iseng, prank, juga untuk segala doa dan dukungan yang penulis juga kurang tau mereka doain apa tidak, namun penulis tetap akan mengucapkan terima kasih formalitas supaya mereka tidak ngambek.

13. Mahasiswa is me, perkumpulan wanita-wanita yang menjadi teman awal penulis pada masa berkuliah di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta, penulis ucapkan banyak terima kasih untuk proses yang dilalui bersama daari semester satu hingga semester sembilan ini, penulis berharap kebersamaan yang sejak dulu dibangun bisa terus bertahan.

Jakarta, 7 Januari 2022

Cathrine Anggia Riani

**PERAN CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN ENDANGERED
SPECIES OF WILD FAUNA AND FLORA (CITES) DALAM Mendukung
Sustainable Development Goals (SDGs Tujuan 15 Poin 7) Di
Indonesia Periode 2015-2017**

Cathrine Anggia Riani

ABSTRAK

Adanya trend peningkatan yang terjadi terkait kasus perdagangan ilegal di Indonesia tahun 2015-2017 menjadi sebuah kekhawatiran tersendiri untuk segera diselesaikan. Kehadiran CITES sebagai sebuah konvensi internasional yang telah hadir sejak tahun 1973 masih belum dapat menjamin keberlangsungan hidup tumbuhan dan hewan yang dilindungi sehingga peranannya sebagai sebuah rezim internasional diragukan terutama dalam mendukung salah satu tujuan SDGs yang sejalan lurus dengan tujuan CITES itu sendiri. Berangkat dari kehadiran CITES, penting peranannya dalam mengontrol dan memantau terkait perdagangan tumbuhan dan hawa liar yang dilindungi sebagai bentuk dukungan terhadap SDGS khususnya di Indonesia. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui peranan CITES sebagai sebuah konvensi internasional yang berfokus pada perdagangan hewan dan tumbuhan yang dilindungi sebagai bentuk dukungan pencapaian SDGS tujuan 15 yang berfokus pada poin 7 di Indonesia dan memahami lebih dalam mengenai perdagangan hewan dilindungi di Indonesia yang dilihat dari peran CITES serta melihat SDGS tujuan 15 poin 7 sebagai sebuah harapan dalam memerangi kejahatan perdagangan hewan ilegal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian yang diawali dengan pengumpulan data berupa data sekunder yang kemudian dianalisis. Kerangka penelitian yang digunakan yaitu rezim internasional dan juga pembangunan berkelanjutan. Hasil penelitian ini yaitu bahwa peranan CITES yang sudah tepat dalam mendukung keberhasilan dari tujuan SDGS masih belum menjamin pencapaian penyelesaian kelangkaan hewan dan tumbuhan akibat perdagangan ilegal sebab masih ada satu indikator yang sangat mempengaruhi keberhasilannya yaitu lemahnya komitmen negara dalam mengatasi kelangkaan satwa liar akibat perdagangan ilegal yang terjadi.

Kata kunci: Perdagangan Ilegal, CITES, Peran rezim internasional, Konvensi internasional, pembangunan berkelanjutan, SDGS, Indonesia

**THE ROLE OF CONVENTION ON INTERNATIONAL TRADE IN
ENDANGERED SPECIES OF WILD FAUNA AND FLORA (CITES) IN
SUPPORTING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGS OBJECTIVE
15 POINTS 7) IN INDONESIA 2015-2017 PERIOD**

ABSTRACT

The increasing trend that occurred related to illegal trade cases in Indonesia in 2015-2017 became a separate concern to be resolved immediately. The presence of CITES as an international convention that has been present since 1973 has not been able to guarantee the survival of protected plants and animals so that its role as an international regime is doubted, especially in supporting one of the SDGS goals which is in line with the goals of CITES itself. Departing from the presence of CITES, it has an important role in controlling and monitoring the trade in protected wild plants and animals as a form of support for SDGS, especially in Indonesia. This research has a purpose, namely to find out the role of CITES as an international convention that focuses on trade in protected animals and plants as a form of support for achieving SDGS goal 15 which focuses on point 7 in Indonesia and to understand more deeply about the trade in protected animals in Indonesia which is seen from the role CITES also sees SDGS goal 15 point 7 as a hope in fighting the crime of illegal animal trade. This study uses a qualitative approach with research methods that begin with data collection in the form of secondary data which is then analyzed. The research framework used is the international regime and also sustainable development. The results of this study are that the correct role of CITES in supporting the success of the SDGS goals still does not guarantee the achievement of resolving the scarcity of animals and plants due to illegal trade because there is still one indicator that greatly influences its success, namely the weak commitment of the state in overcoming the scarcity of wildlife due to illegal trade.

Keywords: Illegal Trade, CITES, Role of international regimes, international conventions, sustainable development, SDGS, Indonesia

DAFTAR ISI

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
2.1 Penelitian Terdahulu	12
2.2 Kerangka Pemikiran	16
2.2.1 Rezim Internasional	16
2.2.2 Pembangunan Internasional.....	19
2.3 Alur Pemikiran.....	22
2.4 Argumen Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Pendekatan Penelitian.....	25
3.2 Jenis Penelitian	25
3.3 Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.5 Teknik Analisis Data	27
3.6 Teknik Keabsahan Data.....	27
3.7 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	28
BAB IV Keadaan Umum Tumbuhan Dan Hewan di Indonesia.....	29
4.1 Tingkat Kepunahan Tumbuhan Dan Hewan Di Indonesia.....	29
4.2 Perdagangan Tumbuhan dan Satwa Liar di Indonesia.....	38
4.3 Perlindungan Tumbuhan dan Satwa Dilindungi Di Indonesia.....	43

BAB V Convention on International Trade in Endangered Species of Flora and Fauna Dalam Mencapai Tujuan Sustainable Development Goals Di Indonesia	45
5. 1. <i>Conference of the Parties</i> Terhadap Tingkat Kepunahan Tumbuhan dan Hewan di Indonesia	45
5.2 Menetapkan Appendiks sebagai Dasar Peraturan Perdagangan Tumbuhan dan Hewan.....	52
5. 3. Keberhasilan Pengaruh CITES terhadap Indonesia Melalui Ratifikasi <i>Convention on International Trade in Endangered Species Flora and Fauna</i> dalam Pencapaian <i>Sustainable Development Goals</i> Tujuan 15 Poin 7	63
BAB VI PENUTUP	68
6.1 Kesimpulan.....	68
6.2 Saran	69
Daftar Pustaka.....	70
Lampiran.....	76
Riwayat Hidup.....	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Jumlah Hutan Primer di dunia tahun 2020	1
Gambar 2. Kasus Kejahatan Perdagangan Ilegal.....	5
Gambar 3. Spesies Tumbuhan Terancam Punah	36
Gambar 4. Penangan Kasus Kejahatan Terhadap Satwa Liar P-21	44
Gambar 5. Ikan Banggai Cardinalfish	49
Gambar 6. Number of National and International Indicators Relevant for SDGs.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Perbedaan Konsepsi Organisasi Internasional dengan Rezim Internasional	16
Tabel 2. Waktu Penelitian	27
Tabel 3. Hewan Dilindungi sesuai Tingkat Kepunahannya	32
Tabel 4. Cites Listed Species	33

DAFTAR SINGKATAN

COP	: Conference of The Parties
SDGS	: Sustainable Development Goals
IUCN	: International Union for Conservation of Nature's
CITES	: Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora
SPORC	: Satuan Polisi Kehutanan Reaksi Cepat

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Teks Convention On International Trade In Endangered Species Of Fauna And Flora	76
--	----

